

Frequently Asked Questions (FAQ)

Specialized Training College (Senshu) 2021

1. Persiapan Sebelum Mendaftar

A. Kondisi Mendaftar

Q: Adakah biaya yang harus dikeluarkan saat mendaftar dan saat proses seleksi?

A: Tidak ada.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar empat program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Saya adalah mahasiswa/lulusan *Nihongo Gakko/D2/D3/S1*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Apabila usia Anda masih memenuhi syarat dan Anda bisa melampirkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, tentu saja Anda boleh mendaftar.

Q: Saat ini saya merupakan *kenshuusei*/pernah menjadi *kenshuusei*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Boleh, apabila usia Anda masih memenuhi syarat, Anda bisa mendaftar.

Q: Saya siswa kelas 2 SMA/K sederajat, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus sudah lulus dari SMA/k sederajat.

Q: Saya lulusan SMK, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Ya bisa.

Q: Saya lulusan pondok pesantren, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa selama Anda belajar Matematika dan Bahasa Inggris. Silakan kirimkan fotokopi ijazah dan rapor dari semester awal hingga akhir yang dilegalisasi.

Q: Saya jurusan IPS/SMK dengan ranah IPS, apakah saya bisa memilih program teknik?

A: Ya bisa.

Q: Saya lulusan International School dengan kurikulum IB/A Level, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa selama Anda belajar Matematika dan Bahasa Inggris, silakan lampirkan fotokopi ijazah IB/A Level Anda dan fotokopi raport dari semester 1 sampai selesai. Seluruh dokumen harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya lulusan luar negeri yang tidak menggunakan kurikulum IB atau A level, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa selama Anda belajar Matematika dan Bahasa Inggris. Silakan kirimkan fotokopi ijazah dan rapor dari semester awal hingga akhir yang dilegalisasi.

Q: Saya sedang berkuliah di Jepang/mengikuti sekolah bahasa di Jepang, apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat ujian berlangsung. Kemudian, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: Saya merupakan WNI yang memiliki status visa *Permanent Residence* di negara tempat saya tinggal, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa. Namun Anda harus mengikuti proses penyeleksian di Indonesia dan apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus berangkat dari Indonesia. Apabila status *Permanent Residence* Anda adalah di Jepang, maka Anda wajib melepas status tersebut dan menggantinya dengan status pelajar saat tiba di Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNI) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa. Namun apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

B. Kemampuan Bahasa

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa program ini?

A: Untuk program Senshu, sebaiknya Anda sudah bisa bahasa Jepang level dasar (setidaknya bisa membaca hiragana dan katakana serta kanji dasar).

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Silakan isi lembar jawaban sebisa mungkin sesuai kemampuan Anda.

Q: Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak.

Q: Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing.

C. Nilai

Q: Nilai rata-rata raport saya kurang dari yang disyaratkan tetapi saya memiliki sertifikat JLPT level N4/di atas N4, apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Bisa.

Q: Apakah saya bisa mendaftar dengan menggunakan NAT-TEST sebagai pengganti JLPT?

A: Tidak bisa.

Q: Saya pernah mengikuti EJU dan memiliki nilai Mathematics Basic/Advanced dan Japanese, nilai mana yang perlu saya input saat registrasi online?

A: Silakan input nilai tertinggi Anda.

Q: Saya merupakan lulusan tahun 2019/sebelumnya. Apakah saya bisa mendaftar menggunakan nilai UN?

A: Tidak bisa.

Q: Untuk lulusan luar negeri atau sekolah internasional apakah ada nilai minimum untuk mendaftar?

A: Tim seleksi akan mengonversikan nilai Anda ke standar yang kami tetapkan. Silakan kirimkan raport semester awal hingga semester akhir beserta dokumen lainnya pada saat pendaftaran dibuka.

D. Pemberkasan

Q: Apakah saya harus sudah memiliki paspor untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Anda tidak diwajibkan sudah memiliki paspor saat pendaftaran. Anda diperbolehkan membuat paspor saat sudah dinyatakan lulus secondary screening. Untuk keperluan pengisian Application Form kolom "1. Name", apabila belum memiliki paspor, silakan tulis nama sesuai dengan KTP Anda.

Q: Apakah formulir aplikasi boleh ditulis tangan?

A: Formulir aplikasi boleh diketik atau ditulis tangan. Apabila ditulis tangan, silakan gunakan pulpen hitam.

Q: Ijazah dan rapot semester terakhir saya belum terbit, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Untuk ijazah, Anda bisa menggunakan ijazah sementara/surat keterangan lulus yang dikeluarkan oleh pihak sekolah sebagai penggantinya. Untuk rapot, kami memerlukan nilai rapot dari semester awal hingga semester akhir Anda. Silakan usahakan untuk mendapatkannya.

Q: Apakah ijazah dan rapot perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan rapot tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.

Q: Ijazah dan rapot sekolah saya diterbitkan dalam bahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya untuk keperluan wawancara nanti?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan. Kami akan menginformasikan format ini nanti ketika Anda telah lulus ujian tulis.
2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Apakah surat rekomendasi harus diketik ataukah ditulis tangan?

A: Bebas. Namun mohon diingat, apabila ditulis tangan mohon agar tulisan bisa mudah dibaca.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain.

Q: Saya sedang berkuliah/sudah lulus, apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari sekolah saya dulu?

A: Ya, seluruh pelamar tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari sekolahnya dulu. Hal ini dikarenakan pada dasarnya, beasiswa ini didesain untuk lulusan SMA dan sederajat.

Q: Sekolah saya tidak mau melagalisir surat rekomendasi apabila guru yang bertanda tangan, apakah tidak apa-apa jika tanpa cap?

A: Cap sekolah pada surat rekomendasi ditujukan untuk keaslian dokumen. Apabila kebijakan sekolah tidak bisa memberikan cap diatas tanda tangan guru, cap sekolah bisa di bagian lain, contohnya kanan atas dokumen.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna polos dan harus ditempel di setiap kotak untuk menempel foto yang tersedia pada formulir pendaftaran (foto tidak boleh diprint atau difotokopi).

Q: Apakah foto boleh menggunakan kaos?

A: Foto harus formal. Silakan gunakan foto sekolah Anda/foto yang menggunakan kemeja berkerah.

Q: Bagaimana cara mendapatkan sertifikat EJU?

A: Anda bisa mengikuti ujian EJU yang dilaksanakan oleh JASSO. Ujian diadakan setahun dua kali. Untuk informasi lebih lengkap Anda bisa mempelajari website di bawah ini.

<https://www.jasso.go.jp/en/eju/index.html>

Apabila ada informasi yang kurang jelas, silakan hubungi JASSO di telp. (021) 252 1912 atau info@jasso.or.id

2. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada quota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap primary screening (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 20 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk secondary screening tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

- Q:** Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?
- A:** Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) di e-mail info@jasso.or.id atau cek tautan berikut ini.

https://www.jasso.go.jp/en/study_j/scholarships/_icsFiles/fieldfile/2019/04/17/scholarships_2019_e.pdf

- Q:** Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

- A:** Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

- Q:** Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

- A:** Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime-works/>

3. Mengenai Sekolah

- Q:** Di mana sekolah persiapan saya di Jepang nanti?

- A:** Untuk program Senshu, Anda memiliki kemungkinan mengikuti sekolah persiapan di Bunka Institute of Language Tokyo atau JASSO Osaka (Osaka Japanese Language Education Center). Pemerintah Jepang akan menentukan tempat sekolah persiapan Anda. Untuk mengetahui sekolah persiapan Anda lebih lanjut, silakan pelajari informasinya di tautan berikut ini.

Bunka Institute of Language Tokyo

<https://www.bunka-bi.ac.jp/en/>

JASSO Osaka (Osaka Japanese Language Education Center)

<https://www.jasso.go.jp/en/jlec/ojlec/index.html>

- Q:** Apakah saya bisa memilih *college* tujuan di Jepang?

- A:** Tidak bisa. Anda hanya bisa memilih jurusan saja. Untuk program Senshu, *senmongakko (college)* Anda akan ditentukan oleh pemerintah Jepang.

Q: Setelah menyelesaikan pendidikan di *senmongakko (college)*, apakah saya bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi?

A: Setelah Anda lulus dari *senmongakko (college)*, Anda dapat bekerja maupun melanjutkan pendidikan. Apabila pilihan Anda adalah melanjutkan pendidikan, Anda dapat melanjutkan ke universitas jenjang S-1 atau tetap di *senmongakko (college)* yang setara dengan jenjang S-1 (advanced course), sebagai mahasiswa tahun ketiga. Beasiswa dapat diperpanjang apabila berprestasi baik secara akademik.

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa, jangan khawatir, karena Anda akan belajar bahasa Jepang di sekolah persiapan nanti.

Q: Saya sudah bisa berbahasa Jepang, apakah saya bisa melewati sekolah persiapan?

A: Tidak bisa. Meskipun Anda sudah bisa bahasa Jepang sekalipun, Anda wajib mengikuti sekolah persiapan.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke College of Technology, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh College of Technology tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.